

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian pemberdayaan masyarakat oleh Pekka Perintis yang dimana merupakan bagian dari Organisasi PEKKA melalui beberapa program-program yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan Pemberdayaan Hukum dan Akses Keadilan membantu masyarakat secara langsung dalam memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan hukum yang sedang di hadapi bukan hanya permasalahan hukum saja tetapi mencakup kepada keadilan. Selain itu PEKKA juga memberikan dampingan kepada perempuan kepala keluarga yang menjadi korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), dampingan yang diberikan berupa penyadaran tentang bentuk-bentuk kekerasan melalui kelas yang di laksanakan dan membantu dalam proses hukum. Selanjutnya, membantu masyarakat dalam proses perceraian, isbat nikah, pembuatan akta kelahiran, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan program ekonomi. Keberhasilan pada program Pemberdayaan Hukum ini bisa kita lihat dan bisa masyarakat rasakan yang dimana program-program tersebut akan dilanjutkan secara keberlanjutan.

2. Keberhasilan yang di dapatkan oleh PEKKA melalui serangkaian program-program PEKKA telah terlaksana dengan baik, juga bisa memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat terlebih perempuan yang menjadi kepala keluarga, keberhasilan itu sendiri dapat memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat dan perempuan yang menjadi kepala keluarga dan membuat sejahtera. Adapun manfaat yang dapat di rasakan melalui program Pemberdayaan Hukum dan Akses Keadilan menjadi masyarakat tidak terbelakang dengan hukum, dan membuat masyarakat akan menjadi lebih melek dan sadar dengan yang namanya hukum. Hal tersebut agar membuat para korban kekerasan, pelecehan, dan ketidakadilan agar tidak membiarkan hal tersebut terus-menerus di harapkan untuk kedepannya membuat mereka tidak takut ketika membela kebenaran dan memberantas kesalahan.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah ketika dilaksanakannya suatu program mendapat dukungan penuh dari pihak-pihak yang terlibat, juga adanya dukungan penuh dari masyarakat. Hal tersebut merupakan sebuah kekompakkan yang harus selalu terjaga hingga nanti. Dengan adanya sebuah kekompakkan tersebut menjadi suatu keberhasilan terhadap organisasi PEKKA yang dimana program-program yang di jalankan dapat berjalan dengan lancar.
Faktor penghambat, ada dua faktor yang menjadi faktor penghambat diantaranya faktor internal maupun eksternal. Faktor penghambat internal yaitu dari berasal dari organisasi

dan anggotanya, yang dimana ketika sebuah program tidak bisa dijalankan dengan baik jika dalam suatu organisasi tidak adanya kekompakkan, dan membuat program tidak berjalan dengan semestinya. Kemudian faktor penghambat eksternal yaitu dari masyarakat maupun dari pihak-pihak yang bekerja sama dengan PEKKA, yang dimana kedua belah pihak tidak mendukung sepenuhnya dalam serangkaian kegiatan yang PEKKA selenggarakan dan mempersulit serangkaian prosesnya. Hal tersebut membuat pelaksanaan program tidak berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat oleh PEKKA melalui program Pemberdayaan Hukum dan Akses Keadilan, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan yang perlu adanya perbaikan sehingga dalam melaksanakan kegiatannya dapat secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi pertimbangan bagi lembaga. Berikut adalah saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Organisasi PEKKA melalui Pekka Perintis menurut peneliti untuk kedepannya harus bisa di buka lagi Pekka Perintis di Desa-desa yang lainnya, karena Pemberdayaan Perempuan harus bisa dilakukan secara menyeluruh dan terstruktur.
2. Untuk aparat pemerintah maupun desa harus bisa lebih mendukung dan tidak mempersulit proses kegiatan yang

berlangsung, karena hal tersebut berdampak juga pada masyarakat.

3. Untuk masyarakat atau para peserta di harapkan selalu hadir karena keberlangsungan sebuah program tanpa adanya peserta yang kompak juga akan menjadi sebuah hambatan.